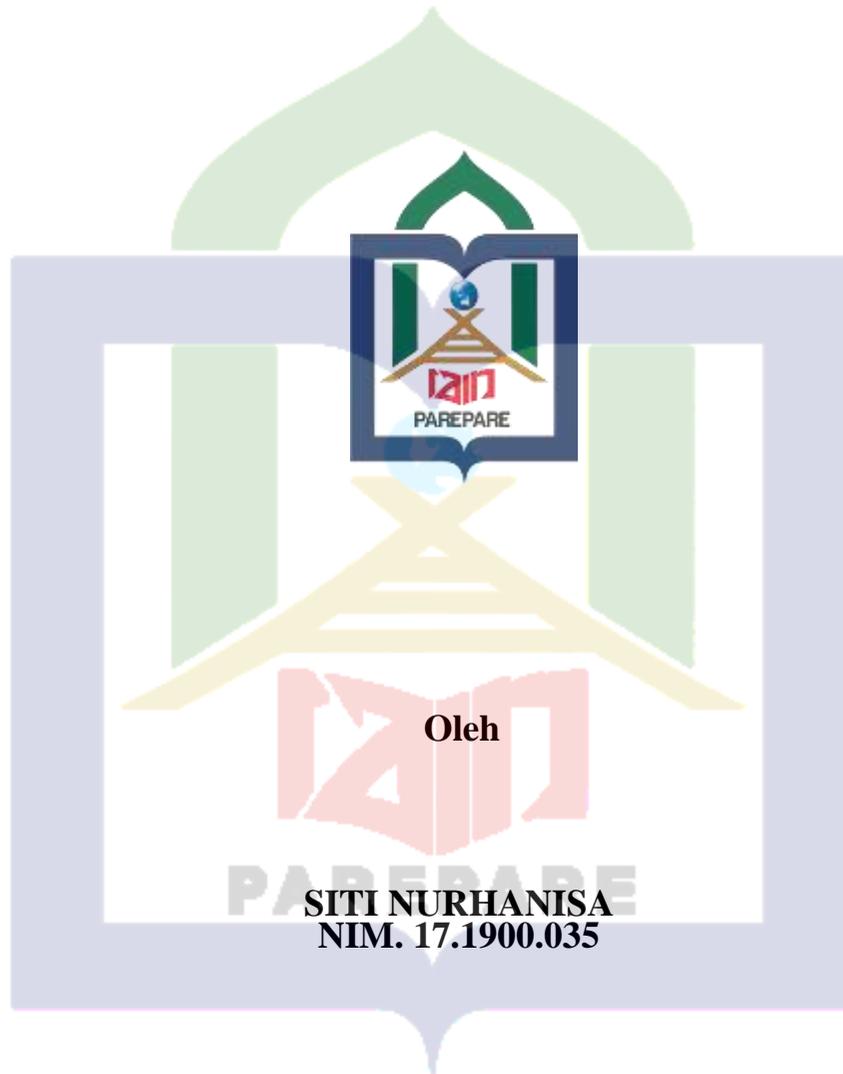


**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
DI IAIN PAREPARE**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
DI IAIN PAREPARE**



Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
DI IAIN PAREPARE**

**Skripsi**

**sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**SITI NURHANISA  
NIM. 17.1900.035**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
DI IAIN PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

SITI NURHANISA  
NIM. 17.1900.035

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 27 Juli 2021 dan dinyatakan  
Telah memenuhi syarat

Menegaskan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
NIP : 197204182009011007

Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat, Ph.D  
NIP : 198205232011011005

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Siti Nurhanisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1900.035

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.1509/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
NIP : 197204182009011007



Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat, Ph.D  
NIP : 198205232011011005



Mengetahui:



Dekan,  
Fakultas Tarbiyah

Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.1509/2020

Tanggal Kelulusan : 27 Juli 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Wahyu Hidayat, Ph.D	(Sekretaris)	(.....)
Dr.Usman, S. Ag.,M. Ag.	(Anggota)	(.....)
Drs.Amiruddin Mustam, M.Pd	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahillobbil ‘alamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah subhanahu wata’ala, yang berkat rahmat, hidayah dan taufik-Nyallah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.”

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Baginda Nabi kita Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, rahmatan lil ‘alamin yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia di muka bumi, membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Abd.Kadir dan Ibunda tercinta Nuryani serta saudariku satu-satunya Riska yang senantiasa ada saat suka dan duka yang selalu memanjatkan do’a dalam setiap sujudnya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

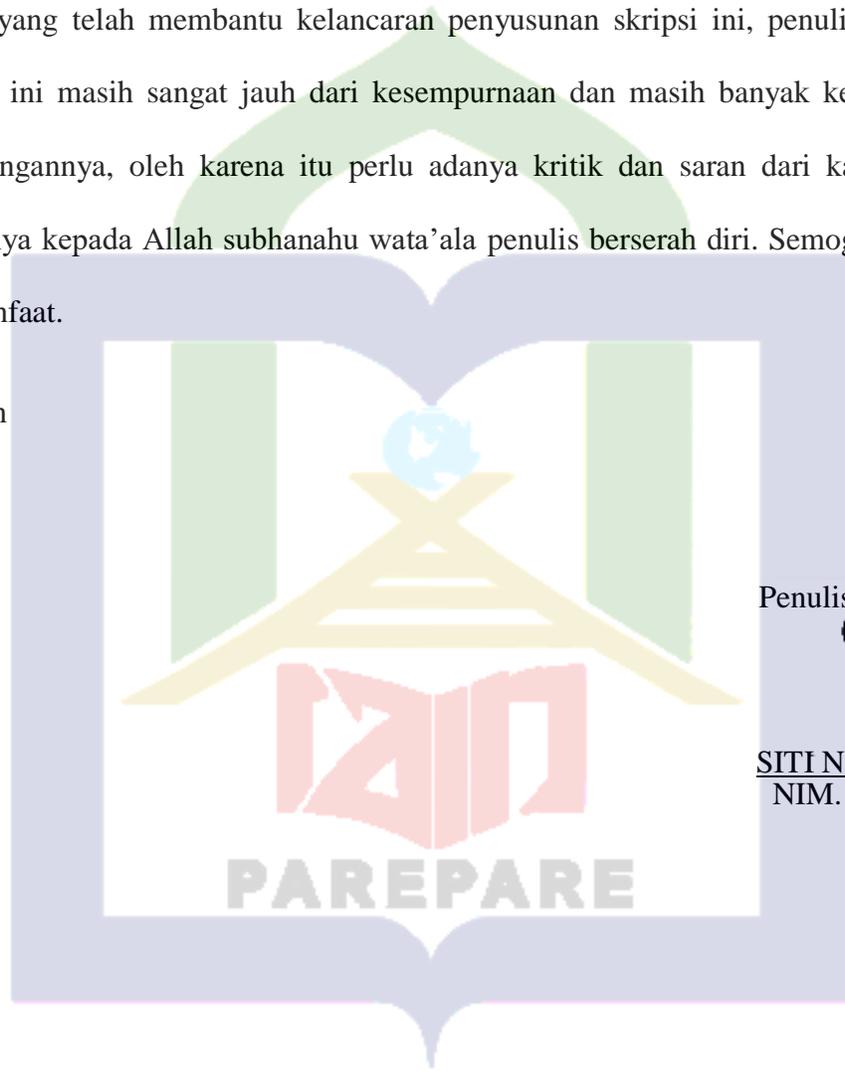
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H.Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Amiruddin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas kerja kerasnya dalam meningkatkan mutu prodi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Bapak Dr.Usman, S. Ag., M. Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan layanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Wahyu Hidayat, Ph.D selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Staff IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
7. Bapak Dr.Abdul Halik, M.Pd.I, Bapak Drs.Ismail Latif, M.M, Ibu Andi Tien Asmara Palintan, M.Pd, Ibu Nurleli Ramli selaku dosen IAIN Parepare yang telah bersedia meluangkan waktu serta ilmunya menjadi narasumber penulis dalam penelitian ini.
8. Adek Muzakkir, Mutmainnah, Nurdin, Hasniati, Muhammad Imran Arif serta Nurul Muwaffiqah Ridwan selaku mahasiswa prodi MPI yang telah bersedia meluangkan waktu serta ilmunya menjadi narasumber penulis dalam penelitian ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku Musdalifah, Rahmina, Lulu, Sukma, Tika, Rian, Aldi, Agsar, Firman, dan seluruh teman-teman prodi MPI angkatan 17 yang tidak

bisa saya sebutkan satu persatu, teman berjuang selama kuliah yang selalu memberi motivasi dan wejangan kepadaku.

Semoga Allah subhanahu wata'ala melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh karena itu perlu adanya kritik dan saran dari kalian semua. Akhirnya kepada Allah subhanahu wata'ala penulis berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Aamiin



Parepare,

Penulis, 7 Juli 2021

SITI NURHANISA  
NIM. 17.1900.035

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhanisa  
NIM : 17.1900.035  
Tempa/Tgl. Lahir : Malaysia, 5 Agustus 1997  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program  
Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare,

Penulis, 7 Juli 2021



SITI NURHANISA  
NIM. 17.1900.035

## ABSTRAK

**Siti Nurhanisa.** *Evaluasi Program Pembelajaran Online Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare* (dibimbing oleh Ali Rahman dan Wahyu Hidayat)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran *online* pada prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare sehingga mengetahui seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan telah terlaksana dan menjadi bahan pertimbangan untuk langkah kedepannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dengan menekankan penelitian pada *input* (sarana prasarana, SDM) dan *process* (perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dosen). Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil observasi serta wawancara dengan dosen dan mahasiswa prodi MPI. Data sekunder berupa dokumen RPS dosen, data mahasiswa MPI atau referensi lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dokumentasi serta pembagian angket sebagai data tambahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran *online* pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare masih kurang efektif dan efisien. Hal ini karena banyak kendala yang dialami selama mahasiswa serta dosen selama perkuliahan *online* diterapkan, seperti platform atau aplikasi yang berat dan ribet, memerlukan jaringan yang kuat, memakan banyak kuota, serta sulitnya mahasiswa memahami materi.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembelajaran *Online*

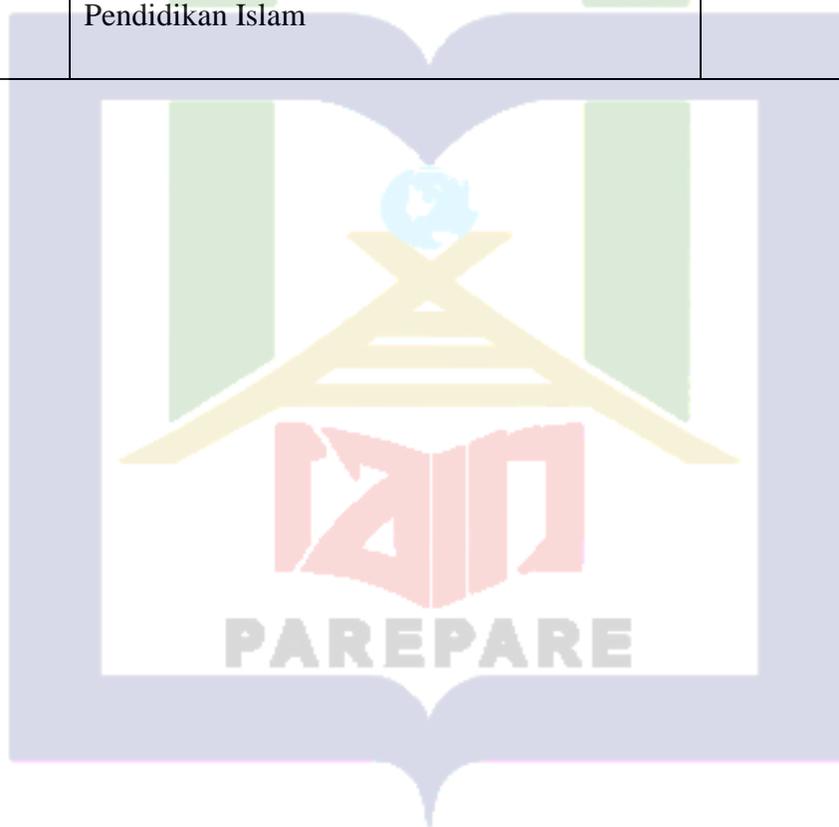
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	v
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tinjauan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. <i>Model Context, Input, Process, dan Product (CIPP)</i> .....	10
2. Evaluasi.....	13
3. <i>Pembelajaran Online</i> .....	17
C. Tinjauan Konseptual .....	24

D. Bagan Kerangka Pikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Jenis Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	31
F. Uji Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Profil Manajemen Pendidikan Islam.....	39
1. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.....	39
2. Tujuan dan Analisis Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.....	40
3. Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.....	42
B. Penyajian dan Analisis Data tentang Evaluasi Program Pembelajaran <i>Online</i> pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.....	43
1. Evaluasi <i>Context</i> .....	45
2. Evaluasi <i>Input</i> .....	46
3. Evaluasi <i>Process</i> .....	52
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan penelitian antara peneliti dengan peneliti lain	7
4.1	Data Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam	43



## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.Lamp</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Terlampir
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari IAIN Parepare	Terlampir
4	Surat Pernyataan Wawancara	Terlampir
5	Pedoman Wawancara	Terlampir
6	Dokumentasi	Terlampir

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang muncul melanda dunia pada penghujung tahun 2019 hingga kini, membawa banyak pengaruh dan merubah kebiasaan terhadap tatanan kehidupan di masyarakat. Beberapa Negara dengan sigap menerapkan *lockdown* atau menutup akses keluar masuk Negeranya untuk menghindari Warga Negara Asing masuk dan membawa virus ini, tidak terkecuali Negara Indonesia.

Sejalan dengan keputusan pemerintah untuk menerapkan *lockdown*, dalam sebuah hadits sahih disebutkan bahwa Rasulullah Shallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda yang artinya:

Apabila terjadi dalam satu negeri suatu wabah penyakit dan kamu di situ janganlah kamu keluar meninggalkan negeri itu. Jika terjadi sedang kamu di luar negeri itu janganlah kamu memasukinya. (HR.Al Bukhari)<sup>1</sup>

Orang-orang yang awalnya beaktifitas dengan normal, seketika diberikan pembatasan ruang gerak demi menghindari penyebaran virus mematikan ini. Tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka kini menjadi pembelajaran berbasis jarak jauh (*online*).

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan untuk melakukan pembelajaran dari rumah.

---

<sup>1</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Adapun keputusan belajar dari rumah berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yakni dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran dalam jaringan/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
2. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.<sup>2</sup>

Berdasarkan surat edaran tersebut, sistem pendidikan di Indonesia ditetapkan menjadi berbasis *online* untuk mendukung proses belajar dari rumah, tidak terkecuali di perguruan tinggi negeri agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. Kebijakan ini diterapkan untuk menghindari penyebaran virus dalam ruang lingkup pendidikan.

Institut Agama Islam Negeri Parepare termasuk perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem *online* penuh, dan telah berlangsung selama kurang tiga semester

---

<sup>2</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: kemdikbud, 2020)

terakhir selama masa pandemi ini dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Schoology* dan berbagai macam platform lainnya. Masuk tiga semester sejak program ini berjalan, pihak kampus telah memfasilitasi pembelajaran *online* berupa platform *Sevima Edlink*. Aplikasi *Sevima Edlink* adalah aplikasi yang dapat diakses pada media teknologi komputer dan android yang terintegrasi dengan feeder kampus yaitu siak, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan dalam jaringan (*online*).<sup>3</sup> Aplikasi *Sevima Edlink* dapat digunakan sebagai alat bantu yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih bervariasi dengan adanya fitur-fitur yang lengkap dan terstruktur sehingga dapat membangun dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.<sup>4</sup>

Pembelajaran berbasis *online* ini sudah menjadi program pada masa pandemi. Dan kemungkinan akan terus diterapkan selama pandemi ini belum berakhir. Oleh karena itu, program pembelajaran *online* ini perlu dievaluasi untuk menganalisis apakah program yang diterapkan berjalan dengan efektif dan efisien memanfaatkan berbagai media belajar *online* yang ada.

Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak akan diketahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan

---

<sup>3</sup> Emas Marlina, 'Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Aplikasi *Sevima Edlink*', *Jurnal Padagogik*, 3.2 (2020)

<sup>4</sup> Asih Rosanti et al., 'Kemampuan Berpikir Matematis Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbantuan Aplikasi *Sevima Edlink*', *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran*, 15.33 (2020)

dan kebijakan lanjutan dari program, karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi ini adalah sebuah rekomendasi dari evaluator untuk pengambil keputusan (*decision maker*).<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian terkait program pembelajaran *online* yang dilaksanakan dengan mengangkat judul “Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare”. Penulis berharap penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi banyak pihak kedepan dalam mengeluarkan kebijakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana sarana dan prasarana serta SDM (*input*) Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare?
2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dosen (*process*) dalam proses Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare?

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka adapun tujuan penelitian ini antara lain:

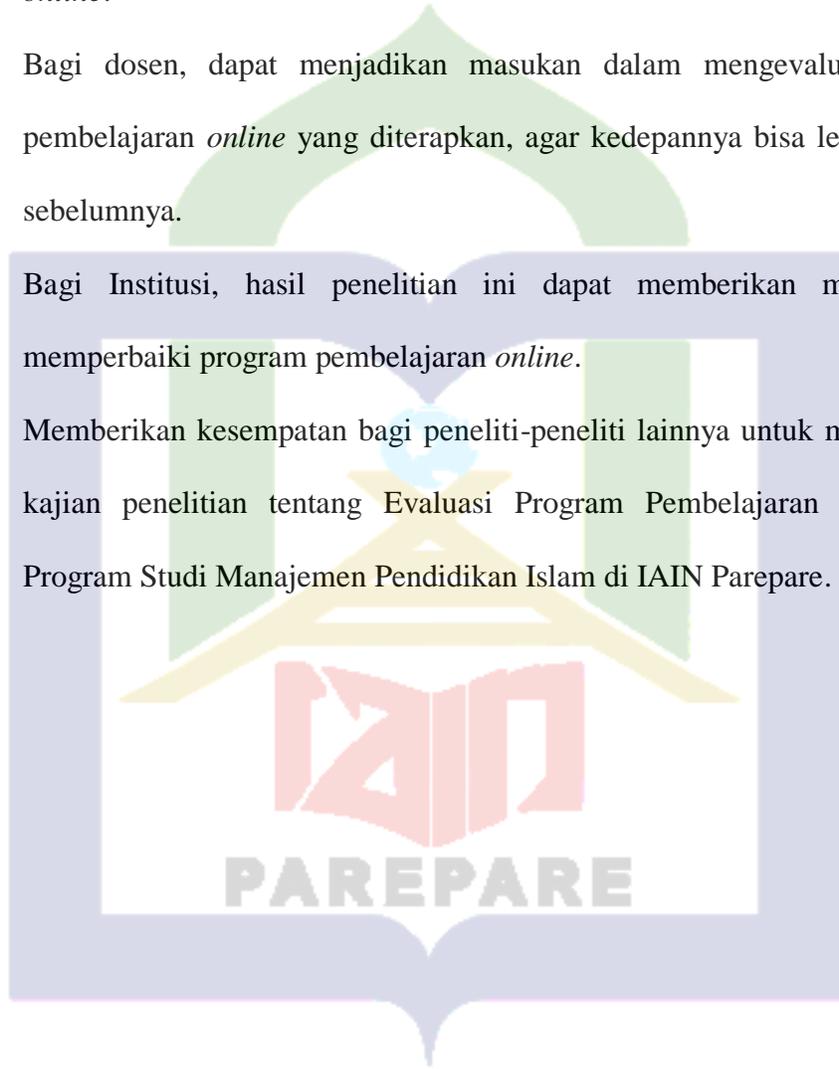
1. Untuk menganalisis bagaimana sarana dan prasarana serta SDM (*input*) Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.
2. Untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dosen (*process*) dalam proses Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi pembaca, memberikan informasi dan menambah wawasan tentang program pembelajaran berbasis *online* sebagai sarana pembelajaran di IAIN Parepare pada khususnya dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai sumbangan masukan dan referensi khususnya mengenai program evaluasi pembelajaran *online*.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan masukan ilmu pengetahuan terkait perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam program pembelajaran *online*.
- b. Bagi dosen, dapat menjadikan masukan dalam mengevaluasi program pembelajaran *online* yang diterapkan, agar kedepannya bisa lebih baik dari sebelumnya.
- c. Bagi Institusi, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan memperbaiki program pembelajaran *online*.
- d. Memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk memperdalam kajian penelitian tentang Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, disebutkan beberapa peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Semua itu sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan terdapat tiga penelitian yang relevan dengan judul penulis:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian antara peneliti dan peneliti lain

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Elisnawati (2019)	Evaluasi Penyelenggaraan <i>E-Learning</i> dalam Pembelajaran di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung.	Sama-sama membahas tentang evaluasi pembelajaran <i>online</i> .	Lokasi serta fokus penelitian.	Ketersediaan sarana dan prasarana sangat memadai, Proses pembelajaran <i>e-learning</i> sangat memudahkan bagi pendidik dan peserta didik, baik dari segi pemahaman atau penggunaan. Hasil akhir dari pembelajaran <i>e-learning</i> meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Dan interaksi yang baik terjadi pada saat

					pembelajaran <i>e-learning</i> berlangsung sehingga keefektifan pada pembelajaran <i>e-learning</i> itu dapat terlaksana.
2	Rita Andri Ani (2020)	Evaluasi Pembelajaran <i>Online</i> Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat	Sama-sama mengevaluasi pembelajaran <i>online</i> dan membahas tentang kendalanya.	Lokasi, subjek dan fokus yang penelitian.	Terdapat beberapa kemudahan dan juga kendala dalam melakukan pembelajaran <i>online</i> matematika. Kendala peserta didik dalam pembelajaran <i>online</i> matematika seperti: tidak memiliki HP, tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan guru, dan jaringan internet tidak stabil.
3	Agus Yudiawan (2020)	Belajar Bersama Covid-19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat	Sama-sama meneliti di perguruan tinggi agama islam negeri serta sama-sama melakukan penelitian evaluasi pembelajaran	Subjek yang diteliti. Penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas. Sedangkan peneliti melakukan penelitian terfokus pada	Hasil dari penelitian adalah masalah yang muncul adalah dari sisi non teknis. Dimana persoalan jaringan dan biaya paket data menjadi perhatian para mahasiswa. Wilayah Papua

			<i>online</i> setelah adanya pandemi covid-19.	satu program studi.	Barat dengan demografi yang beragam (termasuk wilayah 3T) dan masyarakat dengan perekonomian yang labil saat pandemic covid-19 menjadi penghambat substantif. Langkah-langkah teknis harus segera diambil dalam mengatasi persoalan jaringan dan biaya akademik tiap mahasiswa.
--	--	--	--	---------------------	---

Adapun pembaruan dari penelitian ini adalah berfokus mengevaluasi tingkat efektifitas dan efisiensi dari program pembelajaran online yang dilaksanakan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. Model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP)

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Oleh karena itu, uraian yang diberikan relatif panjang dibandingkan dengan model-model lainnya. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. (1967) di *Ohio State University*. CIPP ini merupakan sebuah singkatan dari awal huruf awal empat buah kata, yaitu:

*Context evaluation* : evaluasi terhadap konteks

*Input evaluation* : evaluasi terhadap masukan

*Process evaluation* : evaluasi terhadap proses

*Product evaluation* : evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Dengan demikian, jika tim evaluator sudah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi

program yang ditugaskan maka mau tidak mau mereka harus menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-komponennya.<sup>6</sup>

Stufflebeam dalam Tayibnapi membuat pedoman kerja untuk melayani para manajer dan administrator menghadapi empat macam keputusan pendidikan, membagi evaluasi menjadi empat macam, yaitu:

- 1) *Contact evaluation to serve planning decision*. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan kegiatan program.
- 2) *Input evaluation, structuring decision*. Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
- 3) *Process evaluation, to serve implementing decision*. Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol dan diperbaiki.
- 4) *Product evaluation, to serve recycling decision*. Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang dilakukan setelah

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Toritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

program berjalan? Huruf pertama dari konteks evaluasi, dijadikan ringkasan CIPP, model ini terkenal dengan nama model CIPP oleh Stufflebeam.<sup>7</sup>

Model CIPP, pada prinsipnya konsisten dengan definisi evaluasi program pendidikan yang diajukan oleh komite tentang “Tingkatkan untuk menggambarkan pencapaian dan menyediakan informasi guna pengambilan keputusan alternatif.” Model CIPP ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dasar pembuatan keputusan dalam evaluasi sistem dengan analisis yang berorientasi pada perubahan terencana.

Dalam evaluasi program pendidikan, dalam pelaksanaannya, evaluasi harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Evaluasi dengan model CIPP ini, pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindak lanjutan konsekuensi dari suatu keputusan.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, karena peneliti telah menentukan model CIPP sebagai model yang akan digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran *online*. Oleh karena itu, peneliti harus menganalisis program pembelajaran *online* tersebut berdasarkan komponen-komponennya.

Komponen-komponen inilah yang menjadi pedoman penulis dalam membagi fokus analisis masalah yang ingin diteliti. Namun, penulis dalam penelitian ini hanya menggunakan dua dari empat komponen model CIPP yakni komponen *input* dan *processnya*.

---

<sup>7</sup> Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

<sup>8</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Hal ini dilakukan penulis agar penelitian ini lebih diperingkas disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

## 2. Evaluasi

### a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur sejauhmana tujuan dapat dicapai.<sup>9</sup>

Dalam arti luas, Mahrens dan Lehmann dalam buku Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran menerangkan, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Sudah barang tentu informasi atau data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan.<sup>10</sup>

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 BAB I Tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 21 memberikan definisi evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap

---

<sup>9</sup> Dedi Lazwardi, *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol 7, No.2, 2017

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1994)

jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.<sup>11</sup>

Evaluasi pada hakikatnya adalah sebuah program yang dilakukan untuk menganalisis kegiatan yang sedang atau telah dilaksanakan. Seperti menganalisis masalah-masalah apa saja yang timbul didalam kegiatan tersebut agar kiranya nanti hasil analisis dari evaluasi tersebut dapat berguna dalam menilai dan menjadi bahan pertimbangan untuk langkah kedepannya.

Sehubungan dengan evaluasi, beberapa istilah yang dapat dipergunakan untuk memahami evaluasi di dalam Al-Qur'an. Salah satunya adalah *hafidh/hafidhan*. Kata *hafidh/hafidhan* digunakan Al-Qur'an juga untuk menunjukkan otoritas Tuhan dalam mengawasi perbuatan manusia yang tidak patuh. Otoritas Tuhan ini berkaitan dengan sikap dan perilaku manusia yang selalu ingkar atas nikmat Tuhan, orang musyrik, manusia yang berpaling dari keta'atan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, mengambil pelindung selain Allah dan kekuasaan Iblis.<sup>12</sup> Allah Subhanahu Wata'ala berfirman dalam Q.S. Qaf/50: 22 dan Q.S. Yusuf/12: 55, yaitu:

لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ ۚ ۲۲

<sup>11</sup> Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Bandung: Fokus Media, 2013)

<sup>12</sup> Lailal Muhtifah, 'Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an', *Al-Qalam*, 22.2 (2015)

Terjemahnya: “Sungguh, kamu dahulu lalai tentang (peristiwa) ini, maka Kami singkapkan tutup (yang menutupi) matamu, sehingga penglihatanmu pada hari ini sangat tajam.”<sup>13</sup>

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْم ۝

Terjemahnya: Dia (Yusuf) berkata, “Jadikanlah aku bendaharawan negeri (Mesir); karena sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, dan berpengetahuan.”<sup>14</sup>

Kata *hafidh/hafidhan* juga digunakan Al-Qur'an untuk menjelaskan peran manusia sebagai pengawas. Peran tersebut berkaitan dengan hamba yang selalu kembali kepada Allah Subhanahu Wata'ala (Q.S. Qaf/50: 22), serta melakukan pengawasan kepada sesama manusia (Q.S. Yusuf/12: 55).

Dari keterangan ini jika dihubungkan dengan evaluasi pendidikan berarti pertama, peserta didik yang memiliki problem serius yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang negatif sebaiknya ditangani oleh pengawas atau guru yang memiliki kewenangan yang lebih tinggi atau lebih senior, dan kedua, peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku positif dapat diawasi oleh guru junior. Mengapa demikian? Karena guru atau pendidik yang senior sudah memiliki pengalaman dan bekal pengetahuan untuk membimbing peserta didik yang bermasalah sebagaimana yang tersirat dalam ayat-ayat tersebut di atas.<sup>15</sup>

#### b. Fungsi Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar

Fungsi evaluasi di dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Di dalam batasan tentang evaluasi pendidikan yang telah dikemukakan di muka tersirat bahwa tujuan evaluasi pendidikan ialah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Di samping itu,

<sup>13</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma creative media corp., 2014)

<sup>14</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*

<sup>15</sup> Lailal Muhtifah, *Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*.

juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai di mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi evaluasi itu dalam proses belajar-mengajar.

Evaluasi sangat penting bagi seorang guru apabila ingin mengetahui perkembangan peserta didiknya. Hasil dari evaluasi inilah dapat diketahui apa-apa saja yang menjadi kelemahan dan sumber masalah peserta didik sehingga para guru dapat membantu mengatasinya. Misalnya saja, hasil evaluasi menunjukkan banyak peserta didik yang bermasalah pada nilai suatu pelajaran tertentu, maka guru dapat memberikan bimbingan atau memberikan metode yang lebih mudah terkait pelajaran yang menjadi masalah peserta didik.

Selain itu, evaluasi juga sangat berguna bagi guru sendiri untuk mengetahui nilai lebih dan kurang darinya. Entah dari caranya mengajar, dan sebagainya. Inilah nanti yang akan menjadi pertimbangan guru dalam mengambil keputusan kedepannya.

Secara lebih rinci, fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil-hasil evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru terhadap peserta didiknya dapat dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Seperti telah dikemukakan di muka, hampir setiap saat guru melaksanakan kegiatan evaluasi dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik dan menilai program pengajaran, yang berarti pula menilai isi atau materi pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum.<sup>16</sup>

### 3. Pembelajaran Online

#### a. Pengertian Pembelajaran Online

Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan *online learning*. *Online*

---

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*

*learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfalsifikasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi.

*Online Learning* saat ini telah banyak dipopulerkan oleh sejumlah pihak, termasuk publik figur tanah air. Caranya pun ada berbagai macam, ada yang berupa kursus, seminar, dan lain-lain. Ada yang berbayar ada juga yang dapat diakses gratis. Tidak hanya itu, aplikasi untuk menunjang *online learning* ini pun sudah banyak dan bersaing untuk menarik minat penggunaannya. Ada yang menyediakan fasilitas *video call*, akses pesertanya yang diperbanyak, dan berbagai macam kelebihan yang ditunjukkan masing-masing aplikasi.

Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio dan gerak. *Online learning* memerlukan pembelajar dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, telepon atau fax, dll. Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan.<sup>17</sup>

Bila dikaitkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi memiliki pengertian sebagai: Perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar

---

<sup>17</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi terlihat pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.<sup>18</sup>

b. Kelebihan Pembelajaran *Online*

Bates dan Wulf dalam buku Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menerangkan bahwa penggunaan *e-learning* untuk pembelajaran jarak jauh *online* sudah sering digunakan, karena ada beberapa kelebihannya, yaitu:

1) Meningkatkan interaksi pembelajaran (*enchance interactivity*)

Pembelajaran jarak jauh *online* yang dirancang dan dilaksanakan secara cermat dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pembelajar dengan materi pembelajaran, pembelajar dengan pengajar, dan antara pembelajar dengan pembelajar lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh *online*, pembelajar yang terpisah dari pembelajar lainnya dan juga terpisah dari pengajar akan merasa lebih leluasa atau bebas mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan karena tidak ada pembelajar lainnya yang secara fisik mengamati dirinya.

2) Mempermudah interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)

Kerka, Bates dan Wulf dalam buku Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi

---

<sup>18</sup> Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pengembangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017)

Informasi dan Komunikasi menerangkan, pembelajar dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktunya dan dimanapun dia berada, karena sumber belajar sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh pembelajar melalui *online learning*.

3) Memiliki jangkauan yang lebih luas (*potential to reach a global audience*)

Pembelajaran jarak jauh *online* yang *flexible* dari segi waktu dan tempat, menjadikan jumlah pembelajar yang dapat dijangkau kegiatan pembelajaran melalui *online learning* semakin banyak dan terbuka secara luas bagi siapa saja yang membutuhkannya. Ruang, tempat, dan waktu tidak lagi menjadi hambatan. Siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar melalui interaksinya dengan sumber belajar yang telah dikemas secara elektronik dan siap diakses melalui *online learning*.

4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)

Fasilitas yang tersedia dalam teknologi *online learning* dan berbagai software yang harus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan materi pembelajaran elektronik. Demikian juga penyempurnaan atau pemutakhiran materi pembelajaran yang telah dikemas dapat dilakukan secara *periodic* dengan cara yang lebih mudah sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuannya.<sup>19</sup>

c. Kekurangan Pembelajaran *Online*

---

<sup>19</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*

Selain banyak manfaatnya, *e-learning* dengan menggunakan internet untuk pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kekurangan atau kelemahan, antara lain:

- 1) Salah satu ciri khas dari pembelajaran jarak jauh adalah terpisahnya secara fisik antara pengajar dengan pembelajar, sehingga menjadikan interaksi antara pengajar dengan pembelajar atau pembelajar dengan pembelajar lainnya menjadi tidak ada atau kurang sekali. Pendidikan bukan hanya menekankan pada perubahan ilmu pengetahuan, namun juga sikap, sehingga dengan kurangnya interaksi ini bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*values*), moral, atau social dalam proses pembelajaran, sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.
- 2) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya bukan pada aspek pendidikannya, maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial, dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, social, atau keterampilan dari pembelajar.
- 3) Proses pembelajaran dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- 4) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode, atau teknik pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mungkin selama pembelajar konvensional kurang dikuasainya. Jika pengajar tidak menguasainya,

maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi dari pengajar kepada pembelajar akan terhambat dan akan menggagalkan proses proses pembelajaran tersebut.

- 5) Proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan *internet* yang menuntut pembelajar untuk belajar secara mandiri untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi dengan mengakses sendiri ke internet dan tidak menggantungkan diri pada informasi dari pengajar. Jika pembelajar tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka proses belajarnya akan mengalami kegagalan atau tidak tercapai tujuan pembelajaran atau pendidikan, yaitu terjadinya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pembelajar.
- 6) Kelemahan dari aspek teknis, yaitu tidak semua pembelajar dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau langkanya komputer dengan internetnya. Jika pembelajar berusaha sendiri untuk menyediakan fasilitas komputer dengan internetnya terkendala masalah biaya yang relatif berbiaya tinggi untuk mendapatkan perangkat komputer.
- 7) Masalah keterbatasan ketersediaan *software* (perangkat lunak) yang biayanya masih relatif mahal, untuk itu diperlukan upaya memperoleh perangkat lunak tersebut dengan biaya yang tidak mahal, misalnya mengadakan kerja sama dengan para provider komputer atau pihak-pihak yang terkait dan tertarik dengan pendidikan.
- 8) Jika fasilitas komputer dengan internetnya sudah tersedia lengkap dan tidak ada

kendala, masalahnya akan timbul karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan atau keterampilan (*skill* dan *knowledge*) mengoperasikan komputer dan memanfaatkan internet secara optimal. Untuk itulah diperlukan sumber daya manusia, seperti pengajar yang terampil memanfaatkan komputer dan internet secara optimal dalam teknik pembelajaran yang menggunakan komputer untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat sebanyak-banyaknya.<sup>20</sup>

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan *online learning* yang dijelaskan di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa walaupun ada banyak manfaat dan kemudahan yang disajikan dalam pembelajaran dalam jaringan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, namun tetap saja banyak kendala yang bisa saja dihadapi.

Namun, tentu saja kendala-kendala dalam pembelajaran *online* ini bisa diantisipasi atau diatasi. Itulah mengapa pembelajaran *online* yang dilaksanakan perlu dievaluasi, salah satu manfaatnya adalah agar guru dan peserta didik dapat mencari jalan keluar bersama terkait kendala yang dialami.

### C. Tinjauan Konseptual

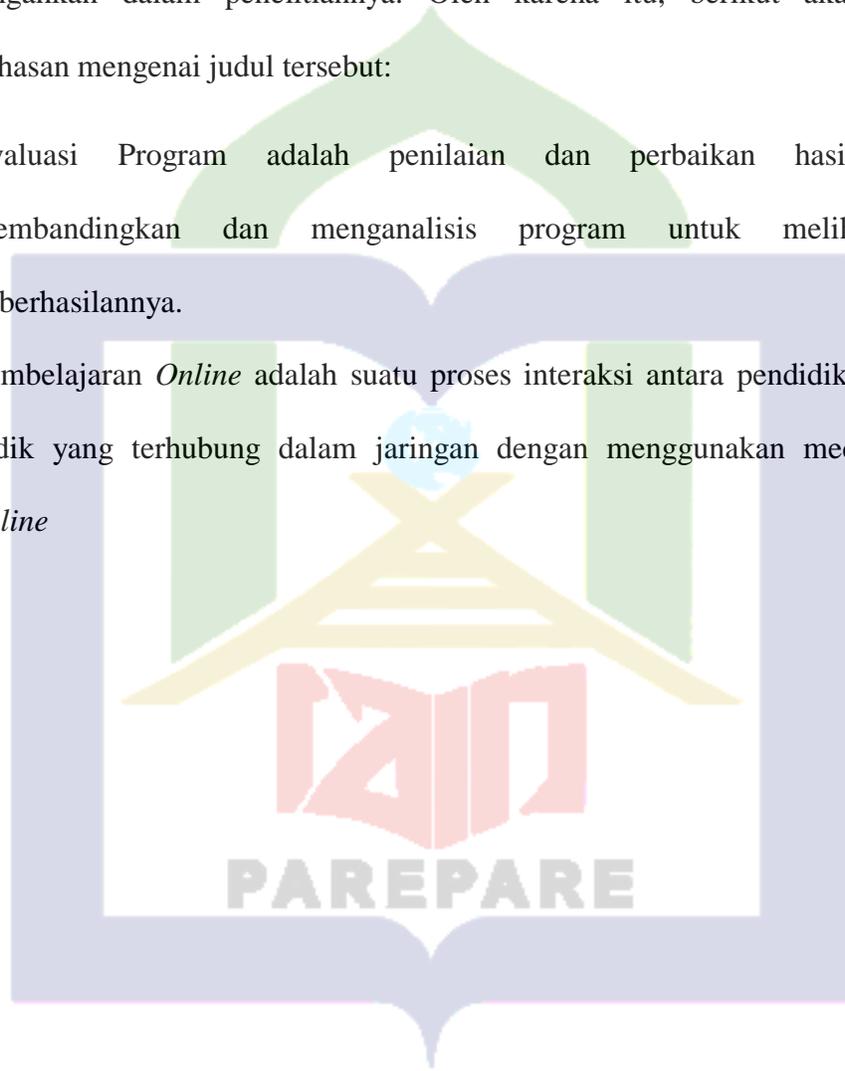
Judul skripsi ini adalah “Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare”, judul tersebut

---

<sup>20</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*

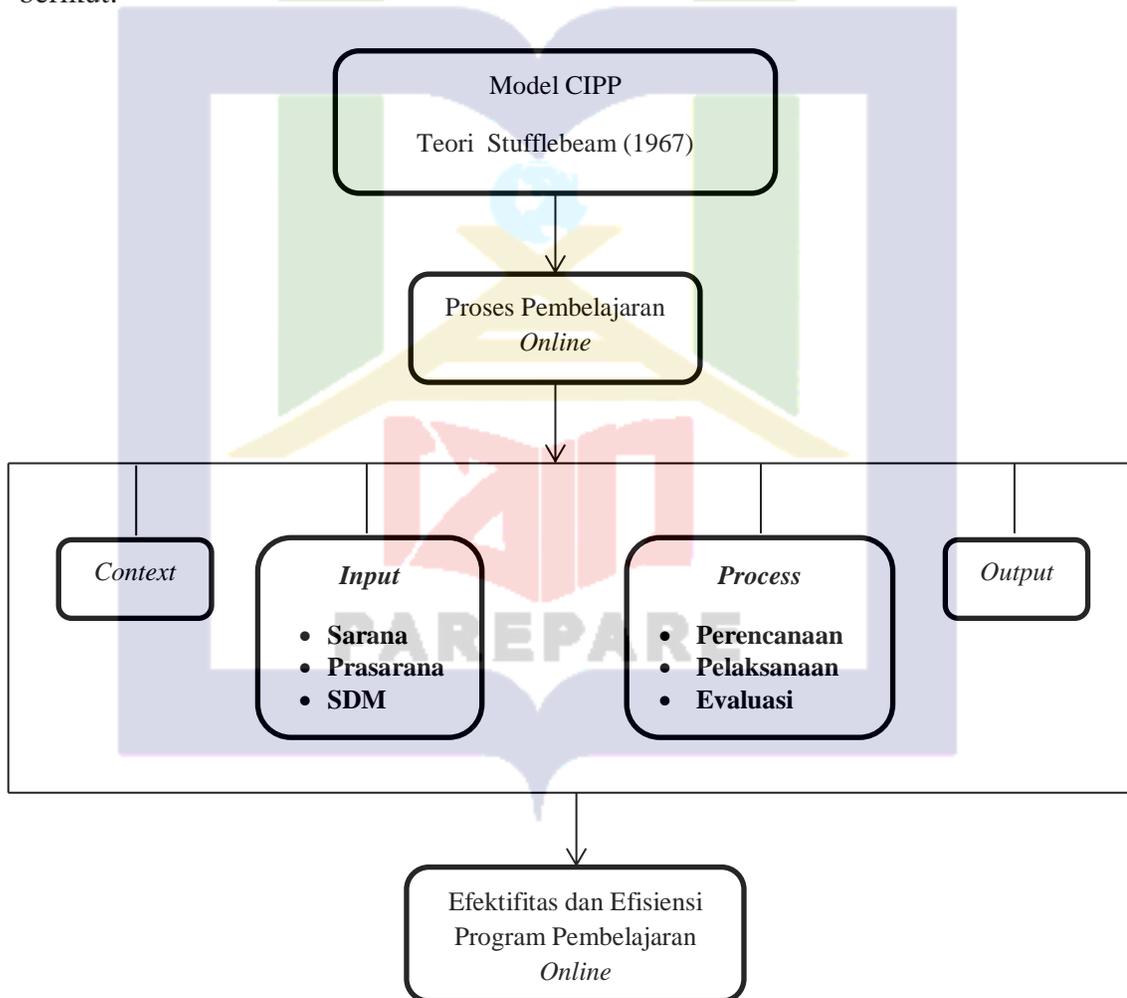
mengandung unsur-unsur pokok yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan lebih spesifik. Di samping itu, dengan bantuan model konseptual, peneliti dapat menunjukkan bagaimana melihat fenomena yang diketengahkan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, berikut akan diuraikan pembahasan mengenai judul tersebut:

1. Evaluasi Program adalah penilaian dan perbaikan hasil kegiatan, membandingkan dan menganalisis program untuk melihat tingkat keberhasilannya.
2. Pembelajaran *Online* adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terhubung dalam jaringan dengan menggunakan media platform *online*



#### D. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran untuk membeti pemahaman kepada pembaca dalam memahami hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya maka perlu dibuatkan bagan kerangka pikir yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peneliti. Adapun bagan kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar kerangka pikir di atas, penulis berusaha menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP. Penulis mengumpulkan informasi terkait program pembelajaran *online* dengan memfokuskan penelitiannya pada *input* (sarana, prasarana, dan SDM) serta *process* (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dosen), kemudian data yang didapatkan dianalisis untuk mengetahui apakah program pembelajaran *online* berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data serta menyajikan berbagai informasi yang akurat dan objektif mengenai penyelenggaraan program pembelajaran *online* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun partisipan dalam penelitian evaluasi ini yakni dosen, mahasiswa, dan juga staff. Partisipan merupakan orang-orang atau subjek yang terlibat dalam penyelenggaraan program pembelajaran *online* ini. Berdasarkan objektivitas informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan nilai atau tingkat keberhasilan program pembelajaran *online* tersebut yang kemudian dapat bermanfaat untuk pemecahan masalah yang akan dihadapi serta dapat melakukan pertimbangan apakah program pembelajaran *online* ini dapat dilanjutkan atau dimodifikasi berdasarkan hasil penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini

bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara kompherensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* tertentu pula.<sup>21</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Peneliti dilakukan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>21</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008)

### C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penelitian ini dengan menggunakan model CIPP akan difokuskan pada *input* (sarana, prasarana dan SDM) serta *process* (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dosen) evaluasi program pembelajaran *online* pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.

### D. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut.<sup>22</sup>

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitam dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>23</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat terbaru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus

---

<sup>22</sup>Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

<sup>23</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993)

mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain hasil observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* FGD) dan penyebaran kuesioner.<sup>24</sup>

Data primer dalam penelitian ini antara lain dari hasil observasi peneliti terhadap poses pembelajaran *online*, wawancara dengan beberapa dosen, mahasiswa, dan staff serta pembagian angket kepada para partisipan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan melalui perantara atau tidak secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah orang atau narasumber. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

Data sekunder dalam penelitian ini antara lain dari data dokumentasi berupa Rancangan Program Semester (RPS) dosen, hasil evaluasi/penilaian hasil belajar mahasiswa serta data pendukung lainnya.

---

<sup>24</sup> Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019)

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena penelitian pada hakikatnya adalah untuk mendapatkan data. Cara menumpulkan data pun dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Maka dari itu, penulis mengelompokkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitasnya).<sup>25</sup>

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau perlu dengan pengecap. Instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

<sup>26</sup>Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosi.<sup>27</sup>

Metode penelitian ini penulis gunakan untuk dapat melihat secara langsung realita di lapangan dengan cara mengamati dan menganalisis proses pembelajaran dengan masuk langsung ke grup saat proses pembelajaran *online* berlangsung kemudian menyimpulkan agar nantinya peneliti mendapatkan data yang efektif terhadap penelitian Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara mendapatkan data penelitian secara langsung dari sumber yang diteliti. Wawancara berupa proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Wawancara dapat berkembang tergantung data atau hal-hal apa saja yang ingin dketahui peneliti lebih dalam.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat wawancara adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Pada saat mengajukan pertanyaan kepada narasumber, peneliti hendaknya memulai dengan pertanyaan yang relative mudah dan tidak menyudutkan narasumber, tidak menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building raport, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi serta kontrol emosi negative.

---

<sup>27</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)

Metode wawancara ada yang terstruktur dan ada pula yang tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi tentang apa yang akan diperoleh atau digali. Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun partisipan yang diwawancarai dalam penelitian ini yakni mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam, dosen yang mengajar pada program studi manajemen pendidikan Islam yang kemudian jawaban partisipan akan menjadi data penting dalam penelitian Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang ingin diteliti dengan melihat serta menganalisis dokumen-dokumen, catan-catatan atau hal-hal lain yang berkaitan dengan subjek yang diteliti baik dari subjek sendiri atau dari orang lain mengenai subjek.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen dapat berupa berbagai macam seperti, buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dan dokumen lainnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011)

Dalam penelitian ini, data yang berupa dokumen yang akan diperlukan peneliti berupa Rancangan Program Semester (RPS) dosen, hasil evaluasi, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam penelitian “Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare”.

d. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan cara mendapatkan data penelitian dengan memberikan kumpulan pertanyaan-pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan jawaban atau data yang yang diperlukan dalam penelitian.

Angket/Kuesioner ada dua macam, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawabnya.

Angket/Kuesioner penelitian ini ditujukan kepada Dosen, Mahasiswa, serta Staff terkait yang memiliki peran dalam pembelajaran *online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran *online* tersebut.

Instrumen angket/kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data serta informasi berupa pendapat peserta didik tentang hasil dari pembuatan media pembelajaran yang telah dibuat untuk dapat dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut agar layak digunakan sebagai media yang menunjang pembelajaran. Dalam pengisian

angket tersebut, objek penelitian akan menyampaikan sikapnya melalui pernyataan penulis. Oleh karena itu, dalam instrumen ini digunakanlah model skala sikap atau yang sering disebut Skala Likert. Skala sikap disusun untuk mengukur sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek tertentu.<sup>29</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, hasil dari penelitian yang telah dilakukan harus memiliki nilai keabsahan data yang tinggi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan penelitian, teknik yang dipakai penulis adalah triangulasi.

Triangulasi dilakukan dengan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek hasil penelitian, dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.<sup>30</sup>

Pendekatan triangulasi yang diterapkan dalam evaluasi program telah mengurangi resiko interpretasi yang salah dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Triangulasi tidak hanya membandingkan data dari berbagai

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

sumber data, akan tetapi triangulasi mempergunakan berbagai teknik dan metode untuk meneliti dan menjaring data/informasi dari fenomena yang sama.<sup>31</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan anda katakan kepada orang lain.<sup>32</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. “Analisis data adalah pegangan bagi peneliti”, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, (Jakarta: Rajawali PERS: 2012)

<sup>32</sup> Emzir, *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011)

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Analisis data ini dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas dengan data-data yang di dapatkan saat peneliti, baik saat melakukan observasi, wawancara, hasil pembagian angket dan dokumentasi yang di peroleh.

Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow hart, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.<sup>34</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat seraca teliti dan rinci. Semakin lama dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam tahap ini penulis akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari polanya. Dengan demikian, data yang telah

---

<sup>34</sup> Rita Andri Ani, Skripsi: *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*, (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020)

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>35</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>36</sup>

## 3. Simpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Awalnya, kesimpulan yang disampaikan masih bersifat hipotesis sementara dan masih akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti data yang kuat yang mendukung. Namun jika kesimpulan yang disampaikan di awal ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat telah diteliti, maka merupakan kesimpulan yang kredible.

---

<sup>35</sup> Elisnawati, Skripsi: *Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning dalam Pembelajaran di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Manajemen Pendidikan Islam**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah salah satu program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Program studi ini mulai aktif pada tahun 2017 dan melaksanakan pembelajaran pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah awal mahasiswa 35 orang (satu kelas).

Saat ini yang menjabat sebagai kepala program studi manajemen pendidikan islam yakni Bapak Drs.Amiruddin Mustam, M.Pd.

#### **1. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

- **Visi** : Unggul dalam kajian manajemen pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan budaya di kawasan Indonesia Timur pada tahun 2024.
- **Misi** :
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkarakter Islam dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam secara professional.
  - 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang manajemen pendidikan Islam
  - 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian bidang manajemen pendidikan Islam

- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dunia usaha dan industri secara akuntabel, kredibel dan sustainabel

## 2. Tujuan dan Analisis Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang akan dicapai program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai berikut :

- a. Menghasilkan sarjana dibidang manajemen pendidikan Islam
- b. Menghasilkan peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam
- c. Menghasilkan tenaga konsultan dibidang manajemen pendidikan Islam
- d. Menghasilkan tenaga manajerial, dan tenaga pendidik di bidang manajemen
- e. Menghasilkan kerja sama sesuai dengan kebutuhan dibidang manajemen pendidikan Islam

**Tujuan 1:** Menghasilkan lulusan yang berdaya saing Nasional dan berkompeten di bidang Ilmu Manajen Pendidikan Islam.

Sasaran Bidang Pendidikan

- a. Meningkatkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan.
- b. Semakin pendeknya masa tunggu mendapatkan pekerjaan.
- c. Meningkatnya daya tampung mahasiswa.
- b. Terwujudnya suasana akademis dan menghasilkan Sarjana Manajemen Pendidikan Islam yang menitikberatkan pada bidang manajemen sekolah, Madrasah, Instansi pemerintahan dan swasta

- c. Terwujudnya pembelajaran berbasis riset dengan memperhatikan kearifan lokal di bidang ilmu manajemen pendidikan Islam
- d. Terbangunnya kurikulum yang dinamis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder* dengan menitikberatkan pada bidang manajemen pendidikan Islam
- e. Adanya sistem pengelolaan administrasi, keuangan dan informasi yang terintegrasi, akuntabel dan akurat.

**Tujuan 2 dan 3:** Meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan riset dan publikasi dalam bidang manajemen pendidikan Islam khususnya bidang manajemen tenaga kependidikan

Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

- a. Meningkatnya kemampuan dosen dalam menyelenggarakan riset Ilmu manajemen pendidikan Islam khususnya bidang manajemen tenaga kependidikan yang berkualitas.
- b. Meningkatnya jumlah riset Ilmu manajemen pendidikan Islam yang dilakukan oleh dosen khususnya bidang manajemen tenaga kependidikan
- c. Meningkatnya jumlah publikasi hasil riset ilmu pendidikan Islam khususnya bidang manajemen tenaga kependidikan yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional.

**Tujuan 4 :** Meningkatkan mutu sumberdaya manusia, fasilitas, sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Sasaran Bidang Sumberdaya manusia, sarana dan prasarana

- a. Meningkatnya ketersediaan sumberdaya manusia sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan bermutu untuk menunjang proses belajar mengajar

**Tujuan 5:** Memperluas jaringan kerja sama bidang penelitian yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen pendidikan Islam

Sasaran Bidang Kerjasama

- a. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi pada tingkat regional, nasional dan internasional dengan perguruan tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri di bidang Ilmu manajemen pendidikan Islam dengan menitikberatkan pada bidang manajemen Kependidikan.
- b. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta yang bergerak di bidang riset dan pengembangan ilmu dan teknologi baik tingkat Nasional maupun Internasional dengan menitikberatkan pada bidang manajemen pendidikan Islam

### 3. Data Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Tabel 4.1 Data Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	2017	14	15	29
2	2018	14	42	56
3	2019	11	50	61
4	2020	3	27	30
Jumlah				171

*Sumber Data: Dokumentasi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2017-2020*

### B. Penyajian dan Analisis Hasil Data Lapangan tentang Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Bagian ini akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah penulis peroleh dari hasil penelitian. Penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, berdasarkan fokus utama yaitu studi deskriptif tentang Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare. Data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebagai metode utama agar mendapatkan suatu keputusan yang objektif.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner/angket sebagai metode pendukung, guna melengkapi data yang penulis dapatkan.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari pola temanya dan membuang hal yang tidak perlu.
2. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/ verification*, Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.
4. Pengecekan keabsahan data pada tahap ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan terhadap dosen serta mahasiswa MPI. Adapun informan utama yaitu dosen dan juga mahasiswa prodi MPI.

Dengan demikian, sebelum menganalisis data yang penulis peroleh, terlebih dahulu dikumpulkan sesuai dengan jenis data yang ada. Setelah data terkumpul menurut jenisnya masing-masing, kemudian penulis menyajikan data tersebut, penyajian data dianalisis terlebih dahulu, setelah data dianalisis kemudian diambil

kesimpulan dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari kesimpulan-kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Berikut analisis data tentang hasil Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare. Berdasarkan model evaluasi CIPP yang digunakan dalam penelitian ini, aspek yang menjadi fokus penelitian penulis harus diketahui, yaitu:

**a. Evaluasi Context**

Dasar pembelajaran *online* di Institut Agama Islam Negeri merujuk pada Maklumat Rektor IAIN Parepare Nomor : B.369/In.39/PP.00.9/03/2020 tentang Penanggulangan Penyebaran COVID-19 (Corona) tanggal 16 Maret 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh Sivitas IAIN Parepare diharap tenang dan tidak panik serta mengurangi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan;
2. Membiasakan hidup sehat dengan mencuci tangan dengan sabun secara rutin, menyiapkan hand sanitizer, masker di lingkungan kerja masing-masing;
3. Segenap pimpinan di unit masing-masing diharapkan melakukan pengaturan kerja bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk mengurangi interaksi antar individu tanpa mengurangi hak atas prestasi kerja;
4. Perkuliahan dan sistem tatap muka ditiadakan mulai **tanggal 16 sampai dengan waktu yang tidak ditentukan** dan diganti dengan sistem daring/*online* dan perkuliahan jarak jauh melalui program aplikasi *e-learning* yang tersedia di IAIN Parepare atau menggunakan aplikasi lainnya;
5. Kegiatan praktikum di laboratorium dan Lab Bahasa untuk sementara ditangguhkan;
6. Staf kependidikan dan pejabat tetap melaksanakan tugas seperti biasa dalam memberikan pelayanan dengan senantiasa meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19;

7. Segala bentuk kegiatan yang melibatkan banyak orang, ditunda pelaksanaannya;
8. Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk sementara waktu mengisi absen manual sesuai jam kerja;
9. Maklumat ini mulai berlaku tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan keluarnya penyampaian resmi dari Rektor IAIN Parepare;

Setelah maklumat tersebut dikeluarkan, maka pembelajaran di IAIN Parepare mulai dilaksanakan sepenuhnya dengan sistem dalam jaringan/*online*.

## **b. Evaluasi Input**

### 1) Sarana dan Prasarana

Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengarahkan siswa memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran.<sup>37</sup>

Pembelajaran *online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam awalnya menggunakan WhatsApp Grup, Zoom, Google Meet, Schoology, Google Classroom, dan sebagainya. Namun pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, atau masuk tiga semester sejak pembelajaran *online* penuh diterapkan, pihak kampus

---

<sup>37</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016)

telah memfasilitasi platform *Sevima Edlink* sebagai media utama pembelajaran *online* antara dosen dengan mahasiswa. Namun platform pembantu dosen dalam melaksanakan perkuliahan *online* tetap ada karena sulitnya berkomunikasi dengan hanya menggunakan satu platform saja.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Tien, salah satu dosen pengampu mata kuliah pada prodi Manajemen Pendidikan Islam.

“Kalau saya mau mengajar langsung itu pake *zoom*, kalau diskusinya yang tidak langsung itu kita di *edlink*, sedangkan kalau di WA sudah tidak ada aktifitas pembelajaran kecuali hanya mengkonfirmasi penugasan, menginformasikan tambahan. Tapi materi-materi, absen, tugas-tugas, MID, video-video termasuk pembagian kelompok semua di *edlink*, karena semua aktifitas pembelajaran harus terekam jejak digitalnya. Tapi mengkonfirmasi dan penjelasan tambahan terkait tugas itu di WA yang teknis-teknisnya, sebagai perantara.”<sup>38</sup>

Pernyataan salah satu dosen IAIN Parepare di atas juga dibenarkan oleh salah satu mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam.

“Kalau aplikasinya ada melalui WA, *edlink*, dan *zoom*. *Edlink* sebagai media utamanya untuk tugas, absen dll sedangkan kalau WA untuk informasi saja.”<sup>39</sup>

Namun demikian, penggunaan platform *Edlink* dan *Zoom* ternyata dinilai agak sulit bagi mahasiswa juga dosen IAIN Parepare. Faktor-faktor penghambat yang disebutkan pun beragam seperti kapasitas aplikasi yang besar, ribet, banyak menguras kuota serta membutuhkan jaringan internet yang kuat.

<sup>38</sup> Andi Tien Asmara Palintan, Dosen IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 24 Mei 2021.

<sup>39</sup> Muzakkir, Mahasiswa Prodi MPI IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Tanggul Cempae, 8 April 2021.

Nurdin, salah satu mahasiswa prodi MPI semester 4 mengatakan,

“Tergantung jaringan, kalau *edlink*, *zoom*, jaringannya harus bagus. Kalau WA agak mudahlah. Kalau dari segi penggunaan, awalnya kemarin itu sulit, semua mahasiswa mengeluh bagaimana cara menggunakan, tapi pas dijalani bisa kita paham sendiri.”<sup>40</sup>

Mutmainna, mahasiswa prodi MPI juga mengatakan,

“*Edlink* biasanya sudah bagus sekali jaringan tapi kalau diakses tidak mau, dosen juga heran kenapa tidak mau apakah banyak yang akses atau bagaimana...”<sup>41</sup>

Salah satu kendala ini juga disampaikan oleh Bapak Abdul halik selaku dosen pengampu mata kuliah pada Prodi MPI.

“Yang biasa bermasalah kan *zoom*, kadang tidak bisa masuk kalau jaringannya lemah, begitu juga dengan di *edlink*, makanya saya padukan dengan WA grup. Makanya WA grup itu harus ada untuk membantu.”<sup>42</sup>

Saat ini pembelajaran *online* sudah berlangsung selama setahun lebih atau kurang lebih tiga semester, namun fasilitas penunjang seperti kuota baru satu kali diberikan kepada dosen dan mahasiswa yakni pada masa awal pandemi. Inilah yang menjadi salah satu kendala terbesar mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *online* ini.

Keterangan di atas diperkuat oleh hasil wawancara penulis dengan salah satu mahasiswa pada prodi MPI.

---

<sup>40</sup> Nurdin, mahasiswa Prodi MPI, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di sekretariat Prodi MPI.

<sup>41</sup> Mutmainnah, mahasiswa Prodi MPI, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Tanggul Cempae.

<sup>42</sup> Abdul Halik, dosen IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

“...kemudian itu kuota kak beh banyak sekali, kita bayangkan 12 mata kuliah, baru kalau misalnya 5 yang *zoom* atau 8 yang *zoom*, baru setiap hari itu dua atau tiga mata kuliah baru diharuskan semua *zoom* bayangkanmi, baru biasa ada sesi keduanya, biasa presentasiki lewat *zoom*, jadi begitu banyak sekali kuota na makan...”<sup>43</sup>

Salah satu dosen pengampu mata kuliah pada prodi MPI juga mejelaskan hal yang serupa.

“Kalau yang dimaksudkan pembelian kuota, pernah diberikan kuota cuma satu kali saja di awal, sampai sekarang kita menggunakan kuota sendiri, jadi kita yang biyai sendiri proses pembelajaran itu. Makanya itu, saya menggunakan *conference* itu cuma satu kelas saja, kalau kelas yang lain cuma dua kali saja *conference*, pertemuan awal sama pertemuan akhir. Karena itu pertimbangan saya tentang kuotanya mahasiswa yang terbatas.”<sup>44</sup>

Berdasarkan keterangan hasil wawancara penulis di atas terkait sarana penunjang dalam melaksanakan pembelajaran *online*, dapat ditarik kesimpulan bahwa media atau platform yang digunakan dalam pembelajaran *online* awalnya beragam sesuai dengan pilihan dosen masing-masing, namun masuk pada tiga semester setelah perkuliahan *online* diberlakukan, kampus telah memfasilitasi dan mengharuskan pembelajaran menggunakan *Sevima Edlink* sebagai media utama dan tercatat di akademik kampus. Meski demikian, aplikasi ini dinilai berat, ribet dan membutuhkan jaringan yang kuat. Permasalahn penting mengenai kuota juga banyak dialami oleh mahasiswa selama perkuliahan *online* ini diterapkan. Mereka mengeluh terkait pemberian kuota yang baru sekali diberikan padahal pembelajarn online ini

<sup>43</sup> Mutmainnah, mahasiswa Prodi MPI, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Tanggul Cempae.

<sup>44</sup> Ismail Latif, dosen IAIN Parepare. Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Gedung Dosen.

menghabiskan banyak kuota. Sedangkan untuk menunjang lancarnya proses pembelajaran *online* ini, hal yang disebutkan tadi sangat penting untuk diperbaiki dan dipenuhi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari banyak dan seringnya kendala ini dialami, bahwasanya sarana penunjang program pembelajaran *online* ini masih **kurang memadai** bagi mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare.

## 2) SDM

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 BAB XI Pasal 39 Ayat 2, Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>45</sup>

Peran pendidik sangatlah penting dalam tingkat keberhasilan dan kualitas suatu proses pembelajaran. Ibaratnya, pendidik adalah nahkoda sebuah kapal yang akan menentukan kemana tujuan kapal akan berlabuh, sedangkan peserta didik adalah penumpang yang akan mengikuti alur kapal akan berlayar.

Ibu Leli selaku dosen pengampu mata kuliah pada prodi MPI menerangkan pentingnya peran dosen dalam proses pembelajaran.

---

<sup>45</sup> Undang-Undang SISDIKNAS, (Bandung: Fokus Media, 2013)

“...mahasiswa itu adalah orang yang diberikan layanan, mahasiswa adalah sasarannya. Apa yang harus dilakukan oleh dosen supaya bisa mengefektifkan pembelajaran dan anak-anak tidak acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran saat daring itu, jadi istilahnya bagaimana strategi dosen dalam mengajar. Ketika strateginya sudah baik otomatis mahasiswa akan ikut agar efektif dalam pembelajaran. Jadi kuncinya adalah di dosen. Kalau saya seperti itu.”<sup>46</sup>

Demi menunjang hal tersebut, pihak kampus telah memberikan bimbingan teknis selama tiga hari yang ditujukan untuk dosen dan mahasiswa terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* akan dilaksanakan. Meski demikian, masih ada beberapa dosen yang kurang memahami atau kurang pandai dalam menggunakan platform belajar *online*.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ismail Latief.

“...bagaimana supaya semua dosen itu dia bisa memberikan pembelajaran lewat *edlink* ini. Karena kan terus terang saja masih ada beberapa dosen yang belum bisa menggunakan *edlink* ini sebenarnya. Jadi kalau bisa penentu kebijakan kampus ini dalam hal ini pimpinan itu mewajibkan kepada seluruh dosen bisa mengakses *edlink* ini sendiri, tidak dilakukan oleh staff. Karena ada di fakultas tertentu, itu materinya diberikan kepada staff, nanti staff yang upload di *edlink*, jadi dia tidak berinteraksi langsung dengan mahasiswa.”<sup>47</sup>

Meskipun ada beberapa dosen yang masih kurang menguasai platform *Sevima Edlink*, secara umum semua dosen telah menggunakan aplikasi tersebut karena tuntutan dari pihak akademik kampus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua dosen telah mengetahui sedikit banyaknya tentang platform tersebut walau

---

<sup>46</sup> Nurleli Ramli, dosen IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

<sup>47</sup> Ismail Latief, dosen IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Gedung Dosen IAIN Parepare

belum menguasai sepenuhnya. Dan pihak kampus telah berusaha untuk memaksimalkan kinerja dosen dengan memberikan bimbingan teknis selama beberapa hari. Diluar dari itu, bagaimana upaya dosen agar pembelajaran *online* ini tetap dilaksanak dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Banyak mahasiswa mengaku selama perkuliahan *online* ini diterapkan, mereka sulit menerima materi yang diajarkan dosen. Keterangannya pun beragam namun hampir serupa bahwa dosen kerap kali hanya mengirim materi atau tugas tugas tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu.

Hal ini diejlaskan oleh Hasniati, salah satu mahasiswa prodi MPI.

“...telalu sulit untuk menerima materi dari pembelajaran *online* tersebut karena kebanyakan dosen itu hanya masuk saja mengirim materi atau menyuruh mahasiswa untuk membuat tugas kemudian hilang.”<sup>48</sup>

Muhammad Imran, mahasiswa Prodi MPI juga mengaku demikian.

“Kendalanya seperti materi mata kuliah itu kurang dipahami. Setiap mata kuliah kan tugasnya itu hanya presantasi, jadi dosen itu jarang menjelaskan, jadi kita kuliah online kurang memahami mata kuliah itu.”<sup>49</sup>

Berdasarkan keterangan wawancara di atas, dilihat dari keluhan mahasiswa prodi MPI penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja dosen masih **kurang maksimal** dalam melaksanakan pembelejaraan online pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

<sup>48</sup> Hasniati, Mahasiswa prodi MPI, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Sekretariat Prodi MPI.

<sup>49</sup> Muhammad Imran, mahasiswa Prodi MPI, Kec Soreangm Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Kediaman Imran.

### c. Evaluasi *Process*

#### 1) Perencanaan Pembelajaran *Online*

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang berisi tentang hal-hal di atas, sehingga selanjutnya dokumen tersebut tentang dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>50</sup>

Paling tidak ada sepuluh langkah yang dilalui dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran. Beberapa yang dapat dijadikan acuan misalnya apa yang pernah ditulis oleh Atwi Suparman (1993), Toeti Soekamto, dkk (1993, dan Asmawi Zainul, dkk (1993), sebagai berikut:

- a) Pentingnya dosen mencari informasi sebanyak-sebanyaknya
- b) Menuliskan pokok bahasan dan subpokok bahasan
- c) Merumuskan TIU untuk tiap pokok bahasan
- d) Menyusun pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam skema hubungan
- e) Menentukan frekuensi kuliah untuk setiap pokok bahasan
- f) Merumuskan sasaran belajar

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama, 2011)

- g) Membuat matriks rencana kegiatan perkuliahan (RKP)
- h) Menentukan ujian dan bobot soal
- i) Menyusun pedoman perkuliahan dan RKP
- j) Menyerahkan rencana kegiatan perkuliahan (RKP)<sup>51</sup>

Perencanaan pembelajaran yang disusun dosen selama satu semester termuat dalam Rancangan Program Semester (RPS) dan distor melalui *Edlink*. Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan penulis tercantum bahwa Rancangan Program Semester (RPS) dosen memuat 16 kali pertemuan dikurang 2 pertemuan (MID dan UAS). Setiap pertemuan telah dicantumkan materi-materi yang akan dibahas sehingga dosen tinggal mengikuti RPS yang telah disusun tersebut.

Hal ini. dijelaskan oleh Bapak Ismail Latif selaku dosen pengampu mata kuliah pada prodi MPI.

“Kalau RPS itu kan dipersiapkan sebelum pertemuan awal, memang sudah dipersiapkan sampai 16 kali pertemuan. Jadi, disetiap pertemuan itu kita tinggal memasukkan materi<sup>2</sup> yg kita sudah persiapkan satu hari sebelumnya untuk kita ajarkan besoknya.”<sup>52</sup>

Bapak Abdul Halik menjelaskan pentingnya RPS.

“Jadi sebelum saya mengajar, saya sudah punya RPS. Saya lebih awal menyeter ke pihak fakultas, kaprodi, kemudian lebih awal menyimpan di sevima. Kemudian ketika sudah mau mengajar, RPSnya saya bagikan ke mahasiswa (rombel) untuk menjadi pegangan untuk dibahas bersama. Jadi itulah semua pekerjaan harus direncanakan, apalagi pekerjaan

<sup>51</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)

<sup>52</sup> Ismail Latif, dosen IAIN Parepare. Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, *wawancara* di Gedung Dosen.

yang jelas tujuannya, yang jelas programnya, itu harus direncanakan dengan baik, dengan program yang terstruktur dengan standar mutu. RPS ini mengacu kepada kurikulum, mengacu kepada prodi, profil lulusan, itu semua acuannya. Intinya setiap saya mengajar, pasti ada RPS.”<sup>53</sup>

Perencanaan sangat penting sebelum melaksanakan proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berlangsung terstruktur dan terarah. Ada beberapa manfaat yang dapat kita petik dari penyusunan proses pembelajaran, antara lain:

- a) Melalui proses pembelajaran yang matang, kita akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan perencanaan yang matang dan akurat, kita akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dapat dicapai. Sebab perencanaan disusun untuk memperoleh keberhasilan, dengan demikian kemungkinan-kemungkinan kegagalan dapat diantisipasi oleh setiap guru.
- b) Sebagai alat untuk memecahkan masalah. Seorang perencana yang baik akan dapat memprediksi kesulitan apa yang akan dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Dengan perencanaan yang matang guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin akan timbul.
- c) Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Melalui perencanaan, guru dapat menentukan sumber-sumber mana saja yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pembelajaran.

---

<sup>53</sup> Abdul Halik, dosen IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

- d) Perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis artinya, proses pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, akan tetapi akan berlangsung secara terarah dan terorganisir.<sup>54</sup>

Dapat dilihat betapa penting dan bermanfaatnya perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap dosen diharuskan menyusun RPS sebelum semester perkuliahan dimulai, baik itu pada saat perkuliahan tatap muka maupun *online*.

Berdasarkan data dokumentasi yang didapatkan penulis, setiap dosen pengampu mata kuliah telah menyusun dan memiliki Rancangan Program Semester (RPS) dengan mengacu pada tujuan pembelajaran masing-masing mata kuliah yang di dalamnya sudah tercantum alokasi waktu, media pembelajaran, strategi pembelajaran, deskripsi tugas, evaluasi proses dan produk belajar, standar dan kriteria penilaian, serta hal-hal teknis lainnya. Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan dosen telah matang atau sudah **baik** dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 4 Mei 2021 pada Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Islam via *Zoom*, pada tanggal 31 Mei 2021 pada Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah via *Zoom*, pada tanggal 2 Juni 2021 pada Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling via *Zoom* dan pada tanggal 8 Juni 2021 pada

<sup>54</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.

Mata Kuliah Manajemen Keuangan via *Edlink*. Proses pembelajaran *online* yang dilakukan dosen semuanya menerapkan metode presentasi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Meskipun 3 dari 4 mata kuliah menggunakan *zoom* untuk presentasi, tetapi platform utama sebagai bahan akademik kampus untuk absensi dan mengirim materi tetap dilakukan di *edlink*. Namun sebelum itu, dosen berkoordinasi dengan mahasiswa di WA Grup saat pembelajaran *online* akan dimulai.

Dari hasil observasi di atas dan data wawancara penulis disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran, dosen menggabungkan beberapa media belajar untuk saling melengkapi.

Hal ini yang dijelaskan oleh Ibu Tien.

“Kalau saya mau mengajar langsung itu pake *Zoom*, kalau diskusinya yang tidak langsung itu kita di *Edlink*, sedangkan kalau di WA sudah tidak ada aktifitas pembelajaran kecuali hanya mengkonfirmasi penugasan, menginformasikan tambahan. Tapi materi-materi, absen, tugas-tugas, MID, video-video, termasuk pembagian kelompok semua di *Edlink*, karena semua aktifitas pembelajaran harus terekam jejak digitalnya. Tapi mengkonfirmasi dan penjelasan tambahan terkait tugas itu di WA, yang teknis-teknis, sebagai perantara.”

Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran *online* ini sangat penting untuk mengetahui tingkat efektifitas dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, bahwa secara umum proses pembelajaran *online* berlangsung dengan cukup baik, dilihat dari jaringan yang cukup stabil serta mahasiswa aktif bertanya dan di akhir pembelajaran dosen memberikan kesimpulan materi yang telah didiskusikan.

Pada saat pembelajaran *online* berlangsung, ada beberapa mahasiswa yang terlambat masuk *Zoom* dan keluar masuk room saat proses pembelajaran *online* berlangsung. Hal ini dikarenakan faktor jaringan yang lemah atau tidak stabil dan inilah yang menjadi salah satu kendala terbesar bagi beberapa mahasiswa saat proses pembelajaran *online* berlangsung.

Hasniati selaku mahasiswa prodi MPI menjelaskan,

“Menurut saya, mengenai memudahkan atau tidak, mungkin kurang efektiflah bagi saya. Karena kalau kita kuliah *online*, banyak kita temui kendala, salah satunya jaringan. Apalagi kalau yang belum terjangkau internet. Otomatis itu yang menjadi penghambat mahasiswa untuk mengikuti kuliah *online*. Jadi, hanya memudahkan bagi yang bagus jaringannya.”<sup>55</sup>

Selama proses pembelajaran menggunakan *Zoom*, banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan pembelajaran *online* berlangsung.

Nurul, mahasiswa prodi MPI mengatakan,

“...baiknya dosen mewajibkan *on camera* kalau *zoom*, karena biasa mahasiswa kalau *zoom* mati kameranya baru tidur-tidur jadi tidak fokus terima materi. Selama semester 2 ini tidak ada yang mewajibkan, waktu semester 1 kemarin adaji kak.”<sup>56</sup>

Meski demikian, banyak juga mahasiswa yang menyalakan kameranya pada saat *Zoom* dan perbandingannya kurang lebih 50:50. Hanya saja, dosen diminta untuk

---

<sup>55</sup> Hasniati, mahasiswa Prodi MPI, Kec Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Sekretariat Prodi MPI

<sup>56</sup> Nurul Muwaffiqah Ridwan, mahasiswa Prodi MPI, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Kediaman Nurul

lebih tegas terhadap permasalahan ini dan tidak boleh diabaikan, seperti menegur dan memberikan sanksi kepada mahasiswa yang tidak mau menyalakan kamera tanpa ada alasan yang jelas.

Dari hasil wawancara di atas dan observasi yang dilakukan penulis bahwasanya pembelajaran *online* secara umum **cukup stabil** meskipun ada beberapa kendala yang terjadi seperti beberapa mahasiswa keluar-masuk *zoom* karena jaringan dan tidak mau menyalakan kamera saat proses pembelajaran *online* berlangsung.

### 3) Penilaian Pembelajaran *Online*

Evaluasi program pembelajaran adalah suatu kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah dirancang telah tercapai atau belum, berharga atau tidak berharga, efisien atau tidak. Evaluasi adalah suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan, *how good?* Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat bertahap. Artinya kegiatan dilaksanakan secara berurutan, dimulai dengan pengukuran, penilaian, berlanjut dengan evaluasi kemudian diakhiri dengan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan.<sup>57</sup>

Menilai pencapaian hasil pembelajaran siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

---

<sup>57</sup> Ismet Basuki dan Hariyanti, *Assesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya: 2015)

Penilaian (*assessment*) ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian (*assessment*) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.<sup>58</sup>

Adapun metode evaluasi pembelajaran salah satu dosen pengampu mata kuliah pada prodi MPI diterangkan,

“Langsung saya kirimkan saja di bagian tugas MID itu di edlink, kemudian nanti UASnya juga seperti itu. Ada model pemberian tugas setiap selesai pertemuan dengan MID serta UAS itu sama saja semuanya. Karena saya mengevaluasi mahasiswa selama proses pembelajaran, saya tidak berorientasi hasil akhir tapi selama proses pembelajaran itu saya menilai mahasiswa, dari keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran itu.”<sup>59</sup>

Meskipun hampir sama, metode Ibu Leli dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sebagai berikut.

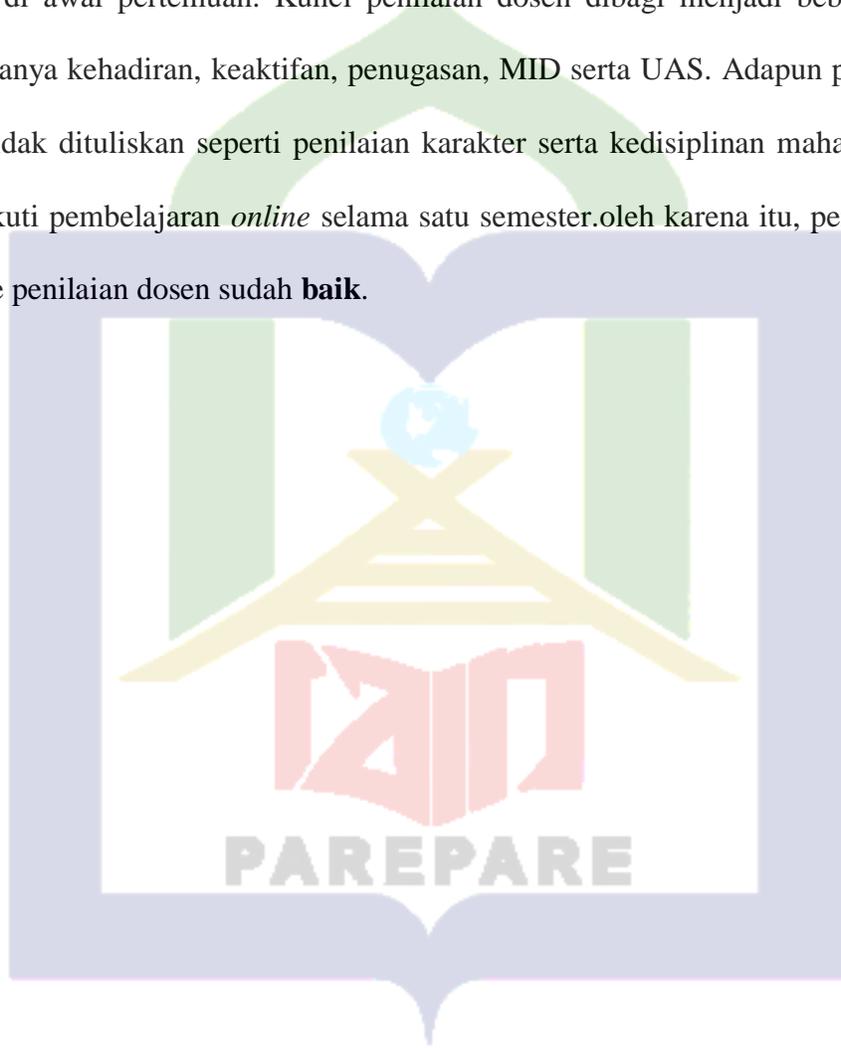
“Kalau saya, meskipun dia pembelajaran online atau tatap muka, kalau MID itu biasanya lebih ke teoritis, tapi kalau sudah masuk ke UAS mereka harus mengaplikasikan teori2 yg mereka dapatkan selama ini.

<sup>58</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2018)

<sup>59</sup> Ismail Latif, dosen IAIN Parepare. Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Gedung Dosen IAIN Parepare

Bisa saja mereka membuat video, atau mereka menulis di blog kemudian mengirim link ke saya, atau semacam mini riset.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tipe-tipe penilaian dosen pada umumnya hampir sama, dengan mengacu pada kontrak kuliah di awal pertemuan. Kunci penilaian dosen dibagi menjadi beberapa aspek, diantaranya kehadiran, keaktifan, penugasan, MID serta UAS. Adapun penilaian lain yang tidak dituliskan seperti penilaian karakter serta kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *online* selama satu semester. Oleh karena itu, penulis menilai metode penilaian dosen sudah **baik**.



---

<sup>60</sup> Nurleli Ramli, dosen IAIN Parepare, Kec.Soreang, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dasar pembelajaran *online* di Institut Agama Islam Negeri merujuk pada Maklumat Rektor IAIN Parepare Nomor : B.369/In.39/PP.00.9/03/2020 tentang Penanggulangan Penyebaran COVID-19 (Corona) tanggal 16 Maret 2020 dengan mengacu pada ketentuan nomor empat yaitu,

“perkuliahan dan sistem tatap muka ditiadakan mulai tanggal 16 sampai dengan waktu yang tidak ditentukan dan diganti dengan sistem daring/*online* dan perkuliahan jarak jauh melalui program aplikasi *e-learning* yang tersedia di IAIN Parepare atau menggunakan aplikasi lainnya;”

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Evaluasi Program Pembelajaran *Online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Evaluasi *Input*

Sarana penunjang program pembelajaran *online* ini dinilai masih **kurang memadai** bagi mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare karena banyaknya kendala yang dialami mahasiswa serta dosen seperti aplikasi *Sevima Edlink* dan *Zoom* yang berat dan membutuhkan jaringan yang kuat serta banyak menguras kuota sedangkan pemberian kuota tidak kerap dipenuhi. Penulis juga menilai bahwa kinerja dosen selama pembelajaran *online* masih **kurang**

**maksimal** dalam melaksanakan pembelajaran *online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dilihat dari keluhan mahasiswa prodi MPI.

## 2. Evaluasi *Process*

Perencanaan pembelajaran online yang disusun rencana sudah **baik** pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam karena setiap dosen pengampu mata kuliah telah menyusun dan memiliki Rancangan Program Semester (RPS) sebelum melaksanakan perkuliahan online dan menyetornya lebih awal di Edlink yang di dalamnya sudah tercantum alokasi waktu, media pembelajaran, strategi pembelajaran, deskripsi tugas, evaluasi proses dan produk belajar, standar dan kriteria penilaian, serta hal-hal teknis lainnya.

Pembelajaran *online* pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam **cukup stabil** meskipun ada beberapa kendala yang terjadi seperti beberapa mahasiswa keluar-masuk *zoom* karena jaringan dan tidak mau menyalakan kamera saat proses pembelajaran *online* berlangsung.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen pada umumnya hampir sama, dengan mengacu pada kontrak kuliah di awal pertemuan. Kunci penilaian dosen dibagi menjadi beberapa aspek, diantaranya kehadiran, keaktifan, penugasan, MID serta UAS. Adapun penilaian lain yang tidak dituliskan seperti penilaian karakter serta kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *online* selama satu semester. Oleh karena itu, penulis menilai metode penilaian dosen sudah **baik**.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat menarik fakta bahwa Program Pembelajaran Online pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ini secara garis besar masih perlu diperbaiki. Dengan kendala-kendala yang di paparkan di atas, media, kuota, serta metode dosen dalam melaksanakan pembelajaran online adalah hal utama yang wajib menjadi perhatian besar dosen dan kampus demi terlaksananya pembelajaran *online* yang berkualitas dan mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi dosen, lebih tegas saat melaksanakan pembelajaran *online*, minimal saat presentasi di *zoom*, mahasiswa diharuskan *on camera* untuk menghindari kecurangan, selain itu memberikan pemberitahuan lebih awal serta selalu mengingatkan mahasiswa untuk selalu tepat waktu saat mengikuti pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efisien dan juga dosen memberikan arahan materi kepada mahasiswa dan menyimpulkan materi disetiap akhir pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa, lebih disiplin dan memperkuat motivasi serta kesadaran diri bahwa akan dua kali lipat sulit menerima materi saat pembelajaran *online* dibanding *offline*, oleh karena itu dibutuhkan perhatian yang juga dua kali lipat saat sedang melakukan pembelajaran.

3. Bagi institusi, memberikan fasilitas berupa kuota belajar setiap bulannya. Minimal, bisa dikhususkan untuk platform belajar yang digunakan seperti *Edlink*, *Zoom* serta WA grup.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma creative media corp, 2004.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang SISDIKNAS*, Bandung: Fokus Media, 2013.
- Undang-Undang SISDIKNAS, Bandung: Fokus Media, 2013.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19)*, Jakarta: kemdikbud, 2020.
- Almath, Muhammad Faiz, *1100 Hadits Terpilih*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Toritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008.
- Basuki, Ismet dan Hariyanti. 2015. *Assesmen Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Emzir, *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011.
- Lazwardi, Dedi, *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*, Jurnal Kependidikan Islam, 2017.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993.
- Muni, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Nurlan, Fausiah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Purwanto, Ngali, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1994.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT.Fajar Interpratama, 2011.
- Soehartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suboyo, Joko, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pengembangan*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

- Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Marlina, Emas, 'Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink', *Jurnal Padagogik*, 3.2 (2020).
- Muhtifah, Lailal, 'Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an', *Al-Qalam*, 22.2 (2015).
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rosanti, Asih et al., 'Kemampuan Berpikir Matematis Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink', *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran*, 15.33 (2020).
- Ani, Rita Andri. 2020. "*Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*". Sarjana Skripsi: IAIN Metro Lampung.
- Elisnawati. 2019. "*Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning dalam Pembelajaran di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung*". Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.





## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasniati

Jabatan : Mahasiswa Prodi MPI

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 31 April 2021 di Sekretariat Prodi MPI, Kec.Soreang, Kota Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 April 2021

Informan



Hasniati  
NIM.19.1900.070

## Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1107/In.39.5.1/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Siti Nurhanisa  
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 05 Agustus 1997  
NIM : 17.1900.035  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Arung Malolo, Desa Tonyaman, Kec. Binuang, Kab. Polman

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Di IAIN Parepare"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 21 April 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000258

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 25594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 260/IP/DPM-PTSP/4/2021**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **SITI NURHANISA**  
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM / TARBIYAH**  
ALAMAT : **JL. ARUNG MALOLO DESA TONYAMAN**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **26 April 2021 s.d 26 Mei 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare  
Pada Tanggal : 28 April 2021

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ANDI RUSIA, SH,MM**  
Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)  
NIP : 19620915 198101 2 001

Biaya : Rp. 0,00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR  
• Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdapat di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

## Surat Keterangan Selesai Meneliti dari IAIN Parepare

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : B.1745/ln.39.5.1/PP.00.9/07/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A

NIP : 19631231 198703 1 012

Pangkat/Golongan : Pembina TK. I/IV b

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

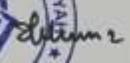
Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan April 2021 sampai dengan bulan Mei 2021, dengan judul penelitian "Evaluasi Program Pembelajaran Online Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Di IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Juli 2021  
Wakil Dekan I,  
  
Muh. Dahlan Thalib



## Surat Pernyataan Wawancara

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdin

Jabatan : Mahasiswa Prodi MPI

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

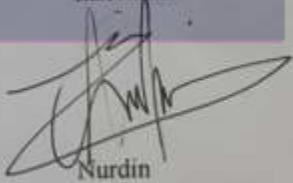
Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 31 April 2021 di Sekretariat Prodi MPI, Kec. Soreang, Kota Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PAAREPARE**

Parepare, 31 April 2021

Informan

  
Nurdin  
NIM.19.1900.003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzakkir

Jabatan : Mahasiswa Prodi MPI

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

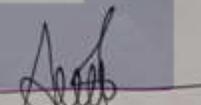
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 30 April 2021 di Tanggul  
Cempac, Kec.Soreang, Kota Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 April 2021

Informan



Muzakkir  
NIM.18.1900.036

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah

Jabatan : Mahasiswa Prodi MPI

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 30 April 2021 di Tanggul Cempae, Kec. Sorcang, Kota Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 April 2021

Informan



Mutmainnah  
NIM.18.1900.033

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Imran Arif

Jabatan : Mahasiswa Prodi MPI

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

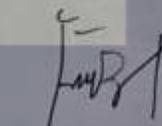
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 31 April 2021  
di Sororang, Kota Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 April 2021

Informan



Muhammad Imran Arif  
NIM.2020203886231026

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muwaffiqah Ridwan

Jabatan : Mahasiswa Prodi MPI

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 1 Mei 2021 di  
Kec.Soreang, Kota Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 1 Mei 2021

Informan



Nurul Muwaffiqah Ridwan  
NIM.2020203886231012

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ismail Latif, M.M

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 4 Mei 2021 di Gedung  
Dosen IAIN Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2021

Informan

Drs. Ismail Latif, M.M

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

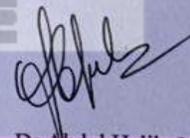
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 4 Mei 2021 di Fakultas  
Tarbiyah, IAIN Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Mei 2021

Informan



Dr. Abdul Halik, M.Pd.I

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurleli Ramli

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

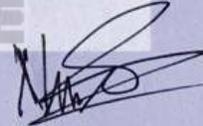
Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 19 Mei 2021 di  
Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Mei 2021

Informan



Nurleli Ramli

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Tien Asmara Palintan, M.Pd

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Nurhanisa

NIM : 17.1900.035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Evaluasi Program Pembelajaran *Online* Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 19 Mei 2021 di  
Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Mei 2021

Informan



Andi Tien Asmara Palintan, M.Pd

## Pedoman Wawancara

### A. Pedoman Wawancara Dosen

<b>Perencanaan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?</li> <li>2. Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun silabus dan menerapkannya saat pembelajaran <i>online</i>?</li> <li>3. Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?</li> <li>4. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?</li> <li>5. Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas Bapak/Ibu?</li> <li>6. Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan media pembelajaran apa yang akan digunakan saat pembelajaran <i>online</i> nanti? Aplikasi misalnya?</li> <li>7. Setiap sebelum memulai pembelajaran, apa yang Bapak/Ibu persiapkan?</li> </ol>
<b>Pelaksanaan/Proses Pembelajaran Online</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Apakah pihak kampus memberikan fasilitas yang menunjang untuk melaksanakan pembelajaran <i>online</i>? Apa saja?</li> <li>9. Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran online?</li> <li>10. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media yang sama dalam proses pembelajaran?</li> <li>11. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?</li> <li>12. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?</li> <li>13. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?</li> <li>14. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?</li> <li>15. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?</li> <li>16. Apakah Bapak/Ibu selalu mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?</li> <li>17. Bagaimana kiat Bapak/Ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas?</li> </ol>
<b>Evaluasi/Penilaian</b>

18. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
19. Apa saja tipe-tipe penilaian Bapak/Ibu dalam mengevaluasi proses pembelajaran *online*?
20. apakah Bapak/Ibu selalu memberikan kisi-kisi soal menjelang MID dan UAS?
21. Bagaimana metode Bapak/Ibu dalam melaksanakan MID dan UAS semester dengan sistem *online*?
22. Kita tidak tau kapan pandemi ini akan berakhir, bagaimana kiat-kiat bapak/ ibu kedepannya dalam memperbaiki pembelajaran *online*?
23. Bagaiman Bapak/Ibu dalam menilai karakter mahasiswa dengan sistem pembelajaran *online* ini?

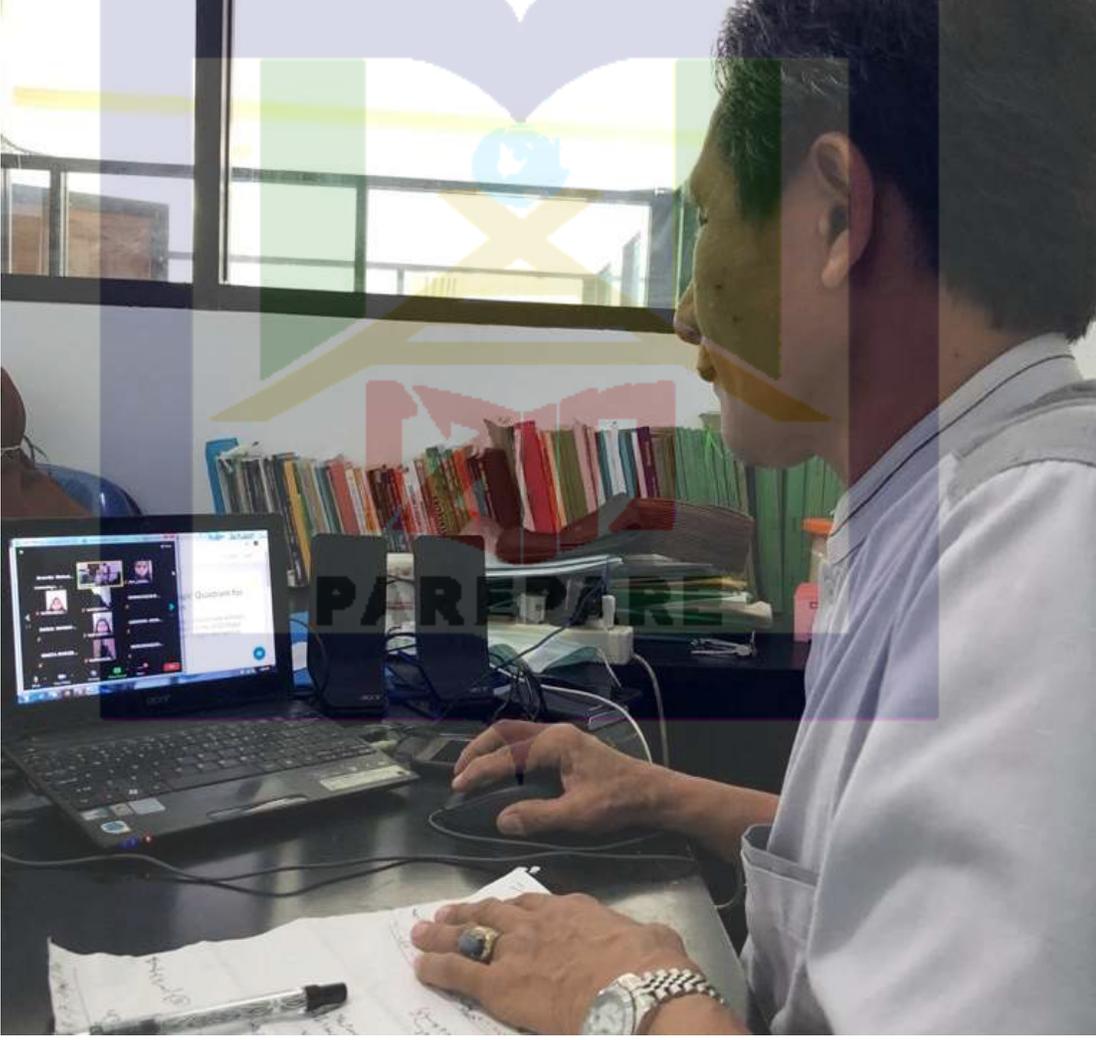
#### **B. Pedoman Wawancara Mahasiswa**

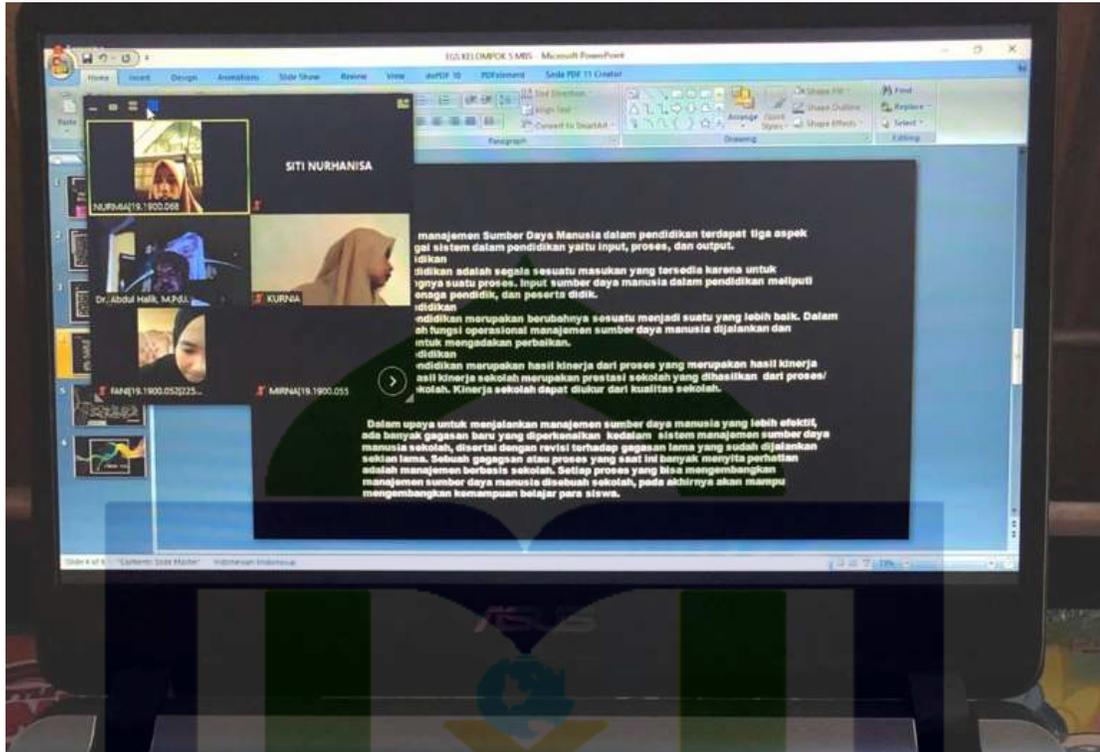
1. Apakah adik pernah menggunakan aplikasi belajar *online* atau *e-learning* sebelumnya?
2. Bagaimana pengertian adik tentang apa itu pembelajaran *online*?
3. Bagaimana menurut adik pembelajaran *online* ini? Apakah memudahkan?
4. Apa yang adik persiapkan sebelum memulai pelajaran *online*?
5. Apa saja media yang biasa adik gunakan dalam pembelajaran *online*?
6. Apa kendala adik selama pembelajaran *online*?
7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online* bagi adik?
8. Bagaimana dosen dalam melaksanakan pembelajaran *online* ini?
9. Bagaimana manajemen waktu dosen dalam pembelajaran *online* ini?
10. Apakah dosen selalu memberikan tugas setiap selesai pembelajaran *online*?
11. Apakah dosen selalu memberikan kisi-kisi soal menjelang MID dan UAS?
12. Bagaimana metode MID dan UAS yang biasa diterapkan dosen dalam pembelajaran *online* ini?
13. Apakah yang perlu diubah dan ditambah dalam pembelajaran *online* ini?
14. Apakah dosen menerapkan remedial saat ada mahasiswa yang nilainya bermasalah?
15. Apa yang seharusnya dosen terapkan agar pembelajaran *online* dapat berjalan dengan efektif dan efisien?

## Dokumentasi









## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Siti Nurhanisa lahir di Malaysia pada tanggal 5 Agustus 1997. Penulis adalah anak bungsu dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Abd.Kadir dan Ibunya bernama Nuryani. Sejak kedua orangtuanya bercerai, penulis tinggal bersama Ibu dan Neneknya. Penulis dibesarkan di Desa Tonyaman, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal pada usia 6 tahun di SDN 015 Tonyaman pada tahun 2004-2009, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Polewali pada tahun 2009-2012, setelah itu penulis menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Polewali jurusan Multimedia pada tahun 2012-2015.

Tamat di bangku SMK, penulis sempat melanjutkan pendidikan di sekolah penerbangan selama setahun dan sempat bekerja selama setengah tahun di salah satu travel di Makassar pada tahun 2016. Penulis memutuskan melanjutkan program pendidikan S1 pada tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare selama satu bulan dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Enrekang selama 10 hari kerja. Penulis ber KPM dan PPL selama era new normal covid-19 sehingga waktu pelaksanaannya dikurangi dan penuh keterbatasan. Penulis mengajukan judul sebagai tugas akhir dengan judul “Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Islma Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Parepare”.